

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah pemindahan orang dan / atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkut. Dari pengertian tersebut bisa dilihat transportasi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan transportasi tentu juga dibutuhkan alat transportasi atau alat angkut. Banyak sekali macam alat transportasi yang ada di Indonesia, antar lain adalah bus, pesawat, kereta api, motor, mobil dan lain sebagainya. Dari contoh tersebut dapat diketahui adanya alat transportasi umum dan alat transportasi pribadi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, alat transportasi tentu saja juga semakin canggih, baik alat transportasi pribadi maupun umum. Untuk fasilitas transportasi umum khususnya Jalan bebas hambatan / Jalan Tol akan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menarik perhatian dan memikat para pengguna jasa transportasi. Transportasi memiliki pengaruh besar dalam perekonomian. Perekonomian yang semakin berkembang semakin membutuhkan mobilitas yang tinggi, sehingga masyarakat semakin terarah untuk memilih sarana transportasi yang digunakan.

Jalan tol Madiun-Surabaya merupakan jalan tol yang menghubungkan kota Madiun, Nganjuk, Mojokerto, dan Surabaya. Jalan tol Madiun-Surabaya merupakan jalan tol yang selalu di padati lalu lintas setiap saat. Jalan tol ini beroperasi penuh sejak tahun 2018 dan menjadi bagian dari Jalan Tol Trans Jawa yang menghubungkan Surabaya dan Jakarta. Jalan tol biasa dikenal di Indonesia dengan istilah jalan bebas hambatan yang tujuannya untuk mempersingkat waktu tempuh anda dari satu tempat ke tempat lainnya. Seperti namanya jalan tol memang dibuat bebas hambatan sehingga kendaraan biasa melaju dalam kecepatan tinggi diatas 40 km/jam. Kendaraan yang bisa melalui jalan tol sendiri terdiri dari mobil, truk hingga bus. Untuk

dapat melewati jalan tol biasanya pengemudi akan dikenakan tarif tertentu yang bisa dilakukan saat memasuki gerbang tol. Apabila dahulu anda bisa membayar tiket tol dengan uang cash namun kini menggunakan e-toll card. E-toll card yakni sebuah kartu yang berisi sejumlah dana yang bisa digunakan untuk membayar tarif tol. Dengan statusnya yang bebas hambatan bukan berarti masalah kecelakaan lalu lintas juga dapat teratasi. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki terkadang justru membuat para pengemudi lengah dan beresiko membahayakan keselamatan dirinya dan orang lain. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk meminimalkan kemungkinan terjadi kecelakaan.

Menurut Fahza, dkk (2019), Kondisi Kendaraan menjadi satu hal yang penting saat membicarakan keselamatan berlalu lintas di jalan raya. Kendaraan yang digunakan oleh para pengemudi harus dalam kondisi baik dan layak dikendarai. Pemeliharaan dan pengontrolan kendaraan secara teratur dapat menunjang performa kendaraan sehingga layak digunakan.

Menurut Pradana, dkk (2019), Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam kecelakaan. Hampir semua kejadian kecelakaan didahului dengan pelanggaran rambu-rambu lalu lintas. Pelanggaran dapat terjadi karena sengaja melanggar, ketidaktahuan terhadap arti aturan yang berlaku ataupun tidak melihat ketentuan yang diberlakukan atau pura-pura tidak tahu. Selain itu manusia sebagai pengguna jalan raya sering sekali lalai bahkan ugal ugalan dalam mengendarai kendaraan, tidak sedikit angka kecelakaan lalu lintas diakibatkan karena membawa kendaraan dalam keadaan mabuk, mengantuk, dan mudah terpancing oleh ulah pengguna jalan lainnya yang mungkin dapat memancing gairah untuk balapan.

Menurut Setiawan, dkk (2019), Faktor jalan dan lingkungan termasuk penyebab kecelakaan lalu lintas diruas jalan tol, faktor jalan juga sangat berpengaruh terhadap kendaraan yang dikendarai. Selain itu faktor *gemometrik* jalan harus benar-benar diperhatikan untuk menghindari kecelakaan lalu lintas. Ada empat faktor yang mempengaruhi kelakuan manusia sebagai faktor penyebab terjadinya kecelakaan antara lain:

1. keadaan tanah disekitar lokasi atau jalan, kondisi yang ramai, kondisi sepi yang berakibat pengemudi menjadi lalai dan lengah.
2. pengaruh kondisi alam seperti cuaca buruk hujan, yang membuat jalan jadi licin sehingga kendaraan yang dikendarai tergelincir.
3. alat penunjang keselamatan di jalan tol seperti marka jalan, rambu lalu lintas, dan fasilitas lainnya yang menunjang keselamatan pengguna jalan tol.
4. suasana lalu lintas di jalan, baik itu macet lengang dan faktor lain yang memberi dampak terhadap kecelakaan.

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian material) dan sosial yang tidak sedikit, berbagai usaha *prefentif* hingga perbaikan lalu lintas dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan dengan operasi lalu lintas, yakni: pengemudi, kendaraan, dan jalan raya. Data kecelakaan yang ada dari Jasa Marga dari tahun ke tahun bahwa penyebab kecelakaan yang terbesar disebabkan oleh faktor manusia (pengemudi). Penyebab kecelakaan yang dilakukan akibat kendaraan terutama jalan raya (*geometrik*) sangatlah kecil pengaruhnya. Hal ini sangat berbeda dengan kenyataan yang ada bahwa *traffic engineer* hanya dapat mengendalikan salah satu bagian, Yaitu Jalan Raya.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diadakan kajian tentang penyebab dan dampak yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul “ **ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA KECELAKAAN DI JALAN TOL MADIUN - SURABAYA** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Kondisi Kendaraan dapat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan di Jalan Tol Madiun-Surabaya?
2. Apakah Faktor Manusia dapat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan di Jalan Tol Madiun-Surabaya?
3. Apakah Kondisi Fisik Lingkungan dapat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan di Jalan Tol Madiun-Surabaya?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor kondisi kendaraan terhadap kecelakaan yang melibatkan pengemudi kendaraan di jalan tol Madiun-Surabaya.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor manusia terhadap kecelakaan yang melibatkan pengemudi kendaraan di jalan tol Madiun-Surabaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh kondisi fisik lingkungan terhadap kecelakaan yang melibatkan pengemudi kendaraan di jalan tol Madiun-Surabaya.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui apa manfaat penelitian dan paham tentang kejadian yang ada di Jalan Tol Madiun-Surabaya yang akan diteliti dengan pengetahuan yang ada pada pembelajaran di bangku kuliah dan selain itu peneliti dapat pengetahuan yang lebih luas setelah melakukan penelitian.

2. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan untuk menjadikan bahan pembelajaran. Serta sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi penelitian penelitian lainnya pada bidang kajian ini.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didasarkan atas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**